

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. *Agency Theory* (Teori Keagenan)

Teori keagenan yaitu sebuah teori yang menerangkan jika agensi teori yaitu cara seorang agen untuk menyelaraskan tindakannya supaya dapat sesuai dengan keperluan prinsipal. Istilah pengertian yang sama yaitu sebuah teori yang mengartikan korelasi timbal balik dikarenakan perjanjian yang dibuat antara principal dan agen untuk suatu kepentingan principal.

Konsep teori keagenan didasari oleh permasalahan yang muncul ketika pengurusan suatu perusahaan terpisah dari kepemilikannya. Oleh karena itu agen berupaya mengoptimalkan usahanya agar mendapatkan kinerja perusahaan yang sesuai, sehingga principal akan menerima pengembalian investasi yang cukup. Agen adalah manajemen puncak, dan prinsipal adalah para pemegang saham. Agen mempunyai lebih banyak informasi dibandingkan dengan principal. Adanya perbedaan ini dapat memberikan peluang untuk agent agar menutupi untuk menyembunyikannya kepada principal.

Pada penelitian ini *agency theory* digunakan untuk menjelaskan pengaruh kepemilikan institusional atas kinerja keuangan sebuah perusahaan. Selain itu untuk menjelaskan masalah keagenan antara manajer dan pemegang saham. Berdasarkan penjelasan tersebut maka diperlukan adanya auditor yang dipandang mampu untuk menjangkau kepentingan agen dan principal dalam hal ini.¹

2. Kinerja Keuangan

a. Definisi Kinerja Keuangan dalam Perspektif Islam

Kinerja keuangan ialah hasil pekerjaan dari beragam anggota sebuah perusahaan yang diukur dari kondisi keuangan perusahaan pada hal penghimpunan dan penyaluran dana. Di sisi lain, kinerja keuangan adalah

¹ Stephanie Evelina, Henryanto Wijaya, "Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Pada Bei Dan Proper", *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2.3 (2020), 1155.

penetapan ukuran tertentu yang bisa mengukur pencapaian sebuah perusahaan dalam mendapatkan laba.²

Kinerja keuangan juga merupakan tolak ukur untuk dapat dikatakan bahwa suatu aktivitas berjalan sesuai dengan rencana atau tidak. Al-Qur'an juga telah menjelaskan penekanan terhadap usaha manusia. Dijelaskan dalam surat An-Najm ayat 39 yang berbunyi:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ۝

Artinya : “dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang diusahakannya” (An-Najm:39)

Diriwayatkan dalam ayat tersebut bahwa salah satu cara untuk mendapatkan sesuatu harus melalui kerja keras. Semakin bersungguh-sungguh untuk bekerja maka semakin banyak imbalan yang diperolehnya begitu pun sebaliknya. Kemajuan atas kekayaan manusia dari alam ini tergantung dalam usaha manusia itu sendiri. Diriwayatkan dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang keuangan dalam surah An-Nisaa ayat 58 sebagai berikut :

إِنَّ اللَّهَ يُأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا
بَصِيرًا

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimnya, dan (menyuruh kamu) apabila dalam menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah maha Mendengar lagi Maha Melihat.”

Maksud dari ayat diatas adalah pada prinsip Islam, amanah merupakan sebuah tugas atau kewajiban yang harus dilaksanakan dengan adil oleh pihak yang memegang amanah tersebut artinya wajib disampaikan sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh pihak yang memberikan

² Hani Krisnawati, "Analisis Kinerja Keuangan Pada Expedisi Lancar Grou", *Kompak*:Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi, 13.1 (2020), 162–68 .

amanah atau yang dimaksud dalam hal ini ialah para petinggi perusahaan serta tidak ada unsur pengurangan atau melebihi yang dapat merugikan orang lain.

Sebuah alat yang terkenal di industri keuangan ialah rasio keuangan. Tujuan analisis rasio keuangan karena sangat dibutuhkan dalam mengukur kinerja keuangan agar dapat mengetahui ringkasan dari perusahaan tersebut. Menganalisis rasio keuangan sama halnya seperti mencari berkali kali lipat informasi yang terdapat dalam suatu laporan keuangan. Oleh karena itu, analisis yang dilakukan harus menggunakan cara yang sesuai dan efektif agar bisa mengetahui kinerja keuangan yang akurat.³

b. Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan

Inilah mengapa penting untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan:

- 1) Untuk memperbaiki kegiatan operasionalnya sehingga bisa bersaing dengan perusahaan yang lain
- 2) Untuk menunjukkan pada masyarakat atau penanam modal jika perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik.⁴

c. Pengukuran Kinerja Keuangan

Analisis rasio memberikan ukuran relatif terhadap kinerja perusahaan dan dapat menunjukkan petunjuk mengenai posisi keuangan yang mendasarinya. Untuk mengukur posisi keuangan dan efisiensi keuangan, diperlukan tingkat indikator kinerja keuangan yang sesuai dan dapat dijadikan perbandingan.⁵ Oleh karena itu Kinerja keuangan bisa dihitung melalui analisis keuangan yaitu:

- 1) Rasio Likuiditas, adalah suatu keahlian perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab jangka waktu pendek, dengan pengujian likuiditas, bisa diketahui bahwa aktiva lancar perusahaan sebanding dengan utang yang lancar.

³ Ahmad Faisal, Rande Samben, and Salmah Pattisahusiwa, 'Analisis Kinerja Keuangan', *Kinerja*, 14.1 (2018), 6.

⁴ Dr. RahayuSE, *Kinerja Keuangan Perusahaan, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Jakarta, 2020).

⁵ Amalendu Bhunia, Sri Somnath Mukhuti, and Sri Gautam Roy, 'Financial Performance Analysis-A Case Study', *Current Research Journal of Social Sciences*, 3.3 (2011), 269–75.

- 2) Rasio Profitabilitas, hal tersebut adalah kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan efisiensi dalam menggunakan modalnya untuk mencapai tujuan keuntungannya dalam jangka waktu tertentu.
- 3) Rasio Aktivitas terbagi atas rasio aktivitas jangka pendek dan jangka panjang. Demi mengawasi modal kerja dan memperkuat pemahaman analisis rasio gabungan, digunakan rasio ini.
- 4) Rasio Solvabilitas memaparkan jumlah aset perusahaan yang dimiliki oleh suatu pemegang saham.
- 5) Rasio Pasar, melacak seberapa baik kinerja saham perusahaan di pasar saham.⁶

Pada penelitian ini akan memakai rasio profitabilitas *Return On Assets* (ROA) untuk menghitung kinerja keuangan perusahaan. Rasio ini juga dipakai untuk menilai keahlian, menemukan keuntungan, dan mendapatkan tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Tak hanya itu, agar perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan, mereka memerlukan penyediaan dana investasi dan tentu saja profitabilitas di atas tingkat tertentu.

Selain itu, ROA juga mengevaluasi seberapa layak perusahaan mengubah keuntungan dari pendapatan investasi menjadi sebuah aset. Jadi, ROA yang lebih tinggi memperlihatkan jika kinerja keuangan sebuah perusahaan akan lebih baik. Rumus dalam menghitung ROA yaitu sebagai berikut:⁷

$$ROA = \frac{\text{Current Income}}{\text{Total Assets}} \times 100 \%$$

3. *Leverage*

a. Pengertian *Leverage* dari Sudut Fikih Islam

Penggunaan dana atau aktiva dengan beban tetap dikenal sebagai *leverage*. Perusahaan dapat memaksimalkan kekayaan mereka dengan mencapai satu tujuan. *Leverage*

⁶ *KINERJA KEUANGAN*, ed. by Namira Ufrida Rahmi (Medan).

⁷ Sang Jun Cho, Chune Young Chung, and Jason Young, "Study on the Relationship between CSR and Financial Performance", *Sustainability (Switzerland)*, 11.2 (2019), 1–26.

dalam istilah keuangan juga sering disebut sebagai dana pinjaman yang biasa digunakan untuk meningkatkan dan memperoleh keuntungan.⁸ Leverage juga disebut dengan cara untuk melibatkan peminjaman sebuah uang yang diperlukan untuk tujuan sebagai bekal. Al Majma' Al-Fiqh Al-Islami Rabitah al-Alam Al-Islami mendefinisikan *leverage* sebagai:

والتي تعني (دفع المشتري [العميل] ، (المتاجر ة بالهامش) جزءايسيرامن قيمت ما ير في سراءه يسمى [هامشا] ويقومالوسيط [مصرفاواغيره] ، بدفع القالي عل سبيل القرض، عل ان تبق النقود المسارات لدي الوسيط، رهنا بما القرض.

Artinya: (Pembeli (pelanggan) membayar sebagian kecil harga sesuatu yang ingin dibelinya yaitu dinamakan (margin) dan perantara (bank atau sebagainya) bertindak membayar baki atas asas pinjaman, dimana kontrak tersebut akan dikekalkan dengan perantara sebagai gadaian terhadap jumlah pinjaman".⁹

b. Rasio Leverage

Pada umumnya penggunaan rasio *leverage* menyesuaikan dengan sebuah tujuan. Perusahaan bisa memakai rasio *leverage* secara menyeluruh atau cukup separuhnya, tergantung pada tujuan perusahaan. Penggunaan rasio secara menyeluruh berarti semua jenis rasio yang dipunyainya, sedangkan pemanfaatan rasio sebagian bermakna jika perusahaan hanya memakai sebagian macam rasio yang sekiranya penting untuk dimengerti. Dalam praktiknya, perusahaan sering

⁸ Nurmalita Sari and Sumiyarsih, "PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN CURRENT RATIO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERREEVDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2013-2018", *Jurnall Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 1.8.5.2017 (2022), 39–55.

⁹ Fareez Mohd Sith, 'Hukum Leverage Dari Sudut Pandangan Islam', 2017 <<https://masteryourforex.blogspot.com/2017/04/hukum-leverage-dari-sudut-pandangan.html?m=1>Thursday, April20, 2017>.

menggunakan beberapa jenis rasio *leverage*. Jenis rasio *leverage* meliputi :¹⁰

1. *Debt to Assets Ratio* (DAR)

Suatu rasio yang bertujuan untuk mengetahui dan menghitung tingkat solvabilitas perusahaan

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Suatu rasio yang menjelaskan utang didalam neraca akan menunjukkan besarnya modal pinjaman.

Sementara itu, penelitian ini menilai dampak *leverage* terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio*. Berikut rumus menghitung DER:¹¹

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

4. **Struktur Modal**

a. **Pengertian struktur modal**

Struktur modal yaitu suatu gambaran tentang keuangan suatu perusahaan, di mana modal yang dipunya, datang dari utang jangka waktu yang panjang, serta modal pribadi yang memiliki fungsi sebagai sumber pembiayaan. Struktur modal dikatakan jika nilai dan keuangan perusahaan mengalami kenaikan.¹² Dalam penelitian ini memakai rasio *Debt to Asset Ratio* yang rumusnya:

¹⁰ Jovan Leonard Mahesa Pangalila, "PENGARUH LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)", 2020, 1–19.

¹¹ Umi Mardiyati, Sekar Gita Nur Utami, and Gatot Nazir Ahmad, "THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, LEVERAGE AND FIRM SIZE TOWARD BOND RATING ON NON FINANCIAL INSTITUTION LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2010-2014", *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) | Vol 7, No. 1, 2016*, 6.2 (2015), 579–98.

¹² Wahyuni Suciati, Sri Laksmi Pardanawati, and Yuwita Ariessa Pravasanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan", *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, 1.2 (2022), 70–80 <<https://doi.org/10.53088/jikab.v1i2.10>>.

$$DAR = \frac{Total\ Utang}{Aset} \times 100\ %$$

b. Komponen Struktur Modal

Berdasarkan pengertian struktur modal yang sudah dijelaskan diatas bisa diambil komponen struktur modal antara lain:

1) Modal Asing

Modal asing merupakan pinjaman dengan jangka waktu lebih dari dua belas bulan. Di antara berbagai jenis kewajiban jangka panjang adalah:

a) Pinjaman Obligasi

Pinjaman uang yang diberikan selama tenggat waktu yang cukup panjang di mana pihak debitur menciptakan sebuah surat pengakuan atas utang yang berisi sejumlah uang tertentu.

b) Pinjaman Hipotik

Pengertiannya adalah bantuan jangka panjang di mana kreditur memiliki hak untuk jaminan properti.

2) Modal Sendiri

Yang dimaksud dengan modal sendiri adalah pemilik perusahaan yang memasukkan uang ke dalam perusahaan untuk jangka waktu tertentu. Modal sendiri meliputi:

a) Saham Biasa

Tanda bahwa seseorang atau badan memiliki perseroan.

b) Saham Preferen

Saham yang memberikan hak istimewa tertentu kepada pemegangnya, terutama kemampuan untuk menerima dividen.

c) Cadangan

Dibentuk berdasarkan pada keuntungan sebuah perusahaan selama beberapa waktu atau tahun sebelumnya.

d) Laba ditahan

Modal yang didapatkan oleh perusahaan dari akumulasi laba dan rugi sampai titik tertentu.¹³

c. Pandangan Islam tentang Struktur Modal

Secara bahasa (Arab) modal atau harta disebut al-amal. Secara harfiah, al-amal (harta) adalah malakutahu min kulli syay, artinya segala sesuatu yang kamu punyai. Adapun dalam istilah syar'i harta diartikan sebagai segala sesuatu yang dimanfaatkan dalam perkara yang diperbolehkan menurut hukum Islam seperti bisnis, pinjaman, konsumsi, dan hibah (pemberian).

Pentingnya modal dalam kehidupan manusia ditunjukkan dalam alquran surah Ali Imran ayat 14 sebagai berikut:

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ
الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ
الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَبَادِ

Artinya: Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa yang diinginkan, yaitu perempuan, anak-anak, harta benda yang bertimbun tak terhingga berupa emas, perak, kuda pilihan, binatang ternak, dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia dan di sisi Allahlah tempat kembali yang baik.

Tafsir Al-Muyassar pada ayat di atas menafsirkan bahwa dijadikan indah bagi manusia untuk mencintai apa saja yang mereka sukai, berupa wanita, anak-anak, kekayaan yang melimpah seperti emas, perak dan kuda-kuda yang baik, dan binatang-binatang ternak serta tanah yang dijadikan untuk bercocok tanam dan berladang. Selain itu, cinta terhadap harta terkadang tujuannya adalah untuk kesombongan dan bermegahmegahan atau takabbur pada orang-orang lemah. Maka, dikatakan cinta pada dunia dan semena-mena pada orang fakir ini hukumnya sangat dibenci dalam agama Islam. Harta sebaiknya dinafkahkan untuk

¹³ Anggraeni Setya Dewi Ayu Ningrum, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Astri Fitria Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya", 2019, 1–22.

memberikan bantuan terhadap karib kerabat dengan tujuan menjalin tali silaturahmi karena semua itu adalah pesona kehidupan dunia dan perhiasannya yang akan sirna, dan Allah di sisi-nya terdapat tempat kembali dan pahala yang baik, yaitu surga.¹⁴

Kata “mata’un” berarti modal karena disebut emas dan perak, kuda yang bagus dan ternak (termasuk bentuk modal yang lain). Manusia sebagai makhluk sosial tidak lepas dari bantuan makhluk lainnya, saling membutuhkan, tunjang-menunjang dan tolong-menolong dengan yang lain dalam segala hal termasuk dalam kegiatan bermuamalah. Hal ini dikarenakan keterbatasan antara masing-masing individu dalam menyelesaikan suatu masalah yang sedang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Saling bermuamalah adalah ketentuan syari’at yang berhubungan dengan tata cara hidup sesama umat manusia, yaitu menyangkut aspek ekonomi meliputi kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup dan kualitas hidup bersama, seperti jual-beli, hutang piutang dan lain-lain.

Dari Abdillah bin Amr bin Al Ash, Rasulullah shallallahu’alaihi wa sallam bersabda:

يُغْفَرُ لِلشَّهِيدِ كُلُّ ذَنْبٍ إِلَّا الدَّيْنَ

Artinya: Semua dosa orang yang mati syahid akan diampuni kecuali hutang. (HR.Muslim no. 1886).

Oleh karena itu, seseorang hendaknya berpikir: “Mampukah saya melunasi hutang tersebut dan mendesakkan saya berhutang?” Karena ingatlah hutang pada manusia tidak bisa dilunasi hanya dengan istighfar. Jadi dari tafsir di atas bahwa Allah menunjukkan kepentingan modal bagi manusia dan saling tolong menolong dalam bermuamalah karena manusia pasti memiliki kekurangan dan tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain dan kewajiban (hutang) harus dibayar sesuai dengan ketentuan al-quran dan hadis.

¹⁴ Jaidil Kamal, ‘Harta Dalam Pandangan Islam’, *Jurnal An Nahl*, 8 No 2 (2021).

5. Kepemilikan Institusional

a. Pengertian kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional yaitu kepemilikan saham yang dipunyai suatu organisasi atau institusi. Lembaga juga memahami bagaimana upaya yang seharusnya dilakukan agar kinerja keuangan meningkat karena mereka lebih berpengalaman dibandingkan non-institusional dalam memprediksi masa depan dengan melihat pada instrumen yang dapat memprediksi kinerja keuangan perusahaan. Sehingga kelembagaan pihak terkait dapat mengambil keputusan dengan memberikan masukan kepada manajer perusahaan dalam rangka meningkatkan nilai dan juga kinerja keuangan suatu perusahaan.¹⁵

Perspektif lainnya adalah jumlah total saham yang dimiliki oleh entitas yang tidak terafiliasi dengan perusahaan, seperti bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dan sejenisnya. Kepemilikan institusional tidak mencakup pemegang saham publik dan swasta. Pada penelitian ini kepemilikan institusional dapat dihitung menggunakan rumus:¹⁶

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusional}}{\text{Total saham yang beredar}} \times 100\%$$

¹⁵ Eny Kusumawati and Adi Setiawan, "The Effect of Managerial Ownership , Institutional Ownership , Company Growth , Liquidity , and Profitability on Company Value", 136–46.

¹⁶ Stevany Veren Lariwu, Ivonne S. Saerang, and Joubert B.maramis, "PENGARUH DISPERSION OF OWNERSHIP , INSTITUSIONAL OWNERSHIP , DAN FREE CASH FLOW TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2014-2018) THE EFFECT OF DISPERSION OF OWNERSHIP , INSTITUTIONAL OWNERSHIP , AND FREE", 8.4 (2020), 1142–51.

b. Kepemilikan dalam Surat An Nisa ayat 32

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا
 اكْتَسَبُوا وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبْنَ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِن فَضْلِهِ إِنَّ اللَّهَ
 كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

“Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita(pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunianya sesungguhnya Allah maha mengetahui segala sesuatu.¹⁷

6. IDX Sharia Growth

IDX Sharia Growth adalah indeks yang menghitung kinerja harga pada 30 saham syariah yang mempunyai tren peningkatan laba bersih serta penghasilan yang tidak mutlak atas harga dengan adanya negosiasi. IDX Sharia Growth tergolong indeks yang masih baru karena baru dikeluarkan pada tanggal 31 Oktober 2022. Review saham syariah yang menjabat anggota ini dilaksanakan 2 kali dalam setahun yakni terjadi di bulan Mei serta November.¹⁸

B. Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini dilaksanakan secara lebih mendalam, perlu diketahui bahwa telah dilaksanakan beberapa penelitian terdahulu mengenai dengan analisa variabel dalam penelitian ini yaitu pengaruh *leverage*, struktur modal, kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth.

¹⁷ Nu Online, ‘An Nisa Ayat 32’ <<https://quran.nu.or.id/an-nisa/32>>.

¹⁸ IDX Syariah, ‘Indeks Saham Syariah’, *Bei* <<http://www.idx.co.id/idx-syariah/>>.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti | Judul | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|------------------------------------|--|--|--|---|
| 1 | Nadila Sari, Peng Wi ¹⁹ | Pengaruh <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2018-2021 | - <i>Leverage</i> berpengaruh atas kinerja keuangan. -Ukuran Perusahaan tidak mempunyai atas kinerja keuangan. -Struktur Modal tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. - Profitabilitas mempunyai pengaruh positif atas kinerja keuangan | -Variabel Independen: <i>Leverage</i> , Struktur Modal. -Variabel Dependen: Kinerja Keuangan. | Perbedaan Variabel Independen pada: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas. -Obyek yang diteliti terfokus pada jumlah perusahaan manufaktur yang tergabung di BEI pada tahun 2018-2021, sedangkan penelitian ini berfokus pada saham IDX Sharia Growth. |
| 2 | Livia Ginta Risna, R.Aditya | Pengaruh Ukuran Perusahaan dan | -Ukuran Perusahaan tidak mempunyai | -Variabel Independen: <i>Leverage</i> | Perbedaan variabel independen pada: |

¹⁹ Nadila Sari and Peng Wi, "Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Stuktur Modal, Dan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018 – 2021", *Global Accounting*: *Jurnal Akuntansi*, 1.3 (2022), 1–8.

| No | Peneliti | Judul | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|---------------------------------------|---|---|---|--|
| | Kristan tomo Putra ²⁰ | <i>Leverage</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI. | pengaruh terhadap kinerja keuangan <i>-Leverage</i> tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan. | -Variabel Dependen: Kinerja Keuangan | Ukuran Perusahaan . Obyek Penelitian ini terfokus pada perusahaan otomotif dan komponen yang tergabung di BEI, sedangkan penelitian yang dilakukan pada saham IDX Sharia Growth. |
| 3 | Laras Arta Herlina, dkk ²¹ | Pengaruh Struktur Modal, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas terhadap | <i>-Leverage</i> berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. <i>-Struktur Modal</i> tidak mempunyai pengaruh | Variabel Independen: <i>Leverage</i> , Struktur Modal. Variabel Dependen: Kinerja | Perbedaan pada variabel Independen: Pertumbuhan Perusahaan , |

²⁰ Livia Ginta Risna and R. Aditya Kristantomo Putra, "The Effect of Company Size and Leverage on Company Financial Performance in Automotive Companies and Components Listed on the IDX", *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9.2 (2021), 141–55.

²¹ Laras Arta Herlina Br Lumban Gao and others, "Pengaruh Struktur Modal, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Beipada Tahun 2018-2021", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.2 (2023), 5492–5509.

| No | Peneliti | Judul | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|---|--|--|--|---|
| | | Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. | atas Kinerja Keuangan. - Pertumbuhan Perusahaan tidak mempunyai pengaruh atas Kinerja Keuangan. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. | Keuangan. | Profitabilitas. Obyek yang diteliti pada penelitian ialah Perusahaan manufaktur di BEI pada tahun 2018-2021. |
| 4 | Alma Fajrina Maharani, Siti Hanah ²² | Pengaruh Struktur Modal, <i>Leverage</i> , dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan (Study Empiris | -Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. - <i>Leverage</i> tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan. | -Variabel Independen: Struktur Modal, <i>Leverage</i> . Variabel Dependen: Kinerja Keuangan | Perbedaan pada variabel independen : Kepemilikan Manajerial. Obyek dalam Penelitian ini membahas |

²² Alma Fajrina Maharani and Siti Hanah, "PENGARUH STRUKTUR MODAL, LEVERAGE DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Sub Industri Makanan Olahan (Processed Food) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2021)", 2.November (2023), 3168-77.

| No | Peneliti | Judul | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|---|---|---|--|---|
| | | pada Perusahaan Sektor <i>Consumer Non-Cyclicals</i> Sub Industri Makanan Olahan (<i>Processed Food</i>) yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. | Kepemilikan Manajerial tidak mempunyai pengaruh atas Kinerja Keuangan. | | tentang perusahaan pada Sektor Consumer <i>Non-Cyclicals</i> Sub Industri Makanan Olahan (<i>Processed Food</i>) yang tergabung dalam BEI. |
| 5 | Mumtazatur Rahmatin, Ika Neni Kristanti ²³ | Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , <i>Leverage</i> , Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang | GCG tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. <i>-Leverage</i> tidak mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Keuangan. <i>-Struktur Modal</i> tidak berpengaruh atas Kinerja Keuangan. <i>-Ukuran Perusahaan</i> | Variabel Independen: <i>Leverage</i> , Struktur Modal. Variabel Dependen: Kinerja Keuangan | Perbedaan pada variabel independen : GCG, Ukuran Perusahaan . Obyek Penelitian ini mengarah pada perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di |

²³ Mumtazatur Rahmatin and Ika Neni Kristanti, "Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesi", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2.4 (2020), 655–69.

| No | Peneliti | Judul | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|---|---|--|--|---|
| | | terdaftar di BEI | mempunyai pengaruh negatif atas Kinerja Keuangan. | | BEI. Sebaliknya penelitian ini dalam perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth. |
| 6 | Lusiana Juwita Sihombing, Erny Luxy D Purba ²⁴ | Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi kasus Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2018-2019) | Struktur Modal tidak mempunyai pengaruh atas Kinerja Keuangan. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kinerja Keuangan. <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Kinerja Keuangan. | Variabel Independen: Struktur Modal, <i>Leverage</i> Variabel Dependen: Kinerja Keuangan | Perbedaan pada variabel independen : Ukuran Perusahaan . Obyek Pada Penelitian ini ialah Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI tahun 2018-2019. |
| 7 | Muhamad Arya | Pengaruh Struktur Modal dan | Struktur Modal mempunyai | Variabel Independen: Struktur | Perbedaan pada variabel |

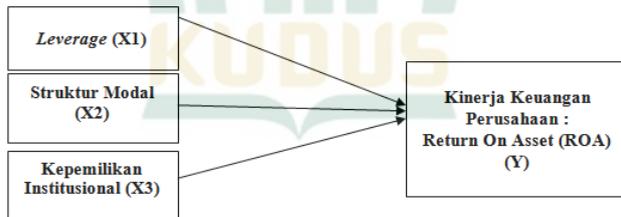
²⁴ Lusiana Juwita Sihombing and Erny Luxy D Purba, "PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (Studi Kasus Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2019)", *JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 9.2 (2021).

| No | Peneliti | Judul | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|----------------------|---|--|---|--|
| | Rahman ²⁵ | Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang terdaftar dalam JII. | pengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Pertumbuhan Aset tidak mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Keuangan. | Modal. Variabel Dependen: Kinerja Keuangan. | independen : Pertumbuhan Aset. Obyek Penelitian ini terfokus pada Perusahaan yang termuat di <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> . |

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah sebuah prinsip pemikiran oleh penelitian yang dibangun dari fakta-fakta, sebuah observasi, data, kajian dan faktor lainnya. Didalamnya mengandung teori, sebuah dalil ataupun konsep yang bisa dipakai sebagai dasar untuk meneliti. Oleh karena itu teori perlu dikembangkan lagi agar bisa mengetahui masalah yang terjadi dan juga sebuah hubungan yang terjadi antara variabel yang relevan.²⁶ Kerangka berpikir pada landasan teori ini yakni sebagai berikut :

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



²⁵ Muhammad Arya Rahman, "Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JII)", *Akurasi*: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan, 3.1 (2020), 55–68.

²⁶ Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, "Kerangka Berpikir Penelitian Kuantitatif", *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2.1 (2023), 160–66.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan asumsi saat ini atau sebuah jawaban yang bersifat sementara atas rumusan masalah pertanyaan yang kebenarannya masih diuji lebih lanjut.²⁷

1. Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Leverage adalah biaya konstan yang harus dibayar oleh perusahaan sejak mereka mengambil pinjaman untuk meningkatkan keuntungan mereka. Rasio *leverage* yang rendah menunjukkan rasio laba atas dana yang kecil, yang pada gilirannya menunjukkan penurunan status keuangan dan peluang kerugian yang jauh lebih kecil. Sebaliknya, *leverage* menunjukkan komitmen keuangan perusahaan yang berkelanjutan dan tidak dapat dibatalkan. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi mempunyai rasio pengembalian keuntungan yang tinggi, namun terdapat pula peluang kerugian yang besar bagi perusahaan tersebut.²⁸

Hal ini searah pada penelitian yang dilaksanakan dari Dian Islami, *dkk* yang menjelaskan jika *leverage* berpengaruh positif atas kinerja keuangan perusahaan.²⁹ Tak hanya itu, penelitian yang dilaksanakan oleh Jessica dan Bulan menjelaskan jika *leverage* mempengaruhi secara positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.³⁰

H1 : *Leverage* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Struktur Modal yaitu sebuah gambar dari bentuk rasio keuangan perusahaan antara utang waktu panjang dengan

²⁷ M. Zaki and Saiman Saiman, "Kajian Tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian", *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4.2 (2021), 115–18.

²⁸ Alvina Maria Krisanthi Cahyana, Rousilita Suhendah, "Pengaruh *Leverage*, Firm Size, Firm Age Dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan", *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2.4 (2020), 1791.

²⁹ Islami and Wulandari.

³⁰ J. T. A. dan B. Prabawani. Tambunan, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016)', *Diponegoro Journal of Social and Politic*, 7 (2018), 1–10 <<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/>>.

utang waktu pendek yang membentuk modal yang dimiliki, serta modal pribadi yang menjadi tempat pembiayaan sebuah perusahaan terutama dalam sektor kinerja keuangan.³¹

Hasil ini searah pada penelitian yang dilaksanakn oleh Riska Mandasari dan Mukaram mendapatkan hasil dimana Struktur Modal mempunyai pengaruh atas kinerja keuangan serta berpengaruh secara positif.³² Selain itu, penelitian yang diteliti oleh Ridho Sitompul, dkk menjelaskan jika struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.³³ Dalam penelitan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa semakin tinggi penjualan perusahaan tersebut akan mempengaruhi kinerja keuangan yaitu kemampuan dalam menghasilkan laba yang optimal dan baik dari modal serta seluruh total aktiva yang digunakan dalam perusahaan.³⁴

H2 : Struktur Modal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

3. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Kepemilikan Institusional merupakan kepemilikan saham sebuah perusahaan yang dipunyai oleh lembaga dan institusi yang memiliki tugas sebagai orang yang mengontrol sebuah perusahaan. Dalam pelaksanaanya kepemilikan institusional berperan sangat penting untuk mendorong pengawasan terhadap jalannya suatu perusahaan. Semakin tingginya kepemilikan institusional bisa sebagai cara untuk menghambat perilaku *opportunistic* manajer yang kedepannya

³¹ Dewi Ariningrum Rusmiarti, 'Analysis of the Diffusion Innovation and the Development of Work Culture in Bureaucratic Organization', *Jurnal Masyarakat Dan Telematika Informasi*, 6.2 (2015), 85–100 <<https://media.neliti.com/media/publications/233782-analisis-difusi-inovasi-dan-pengembangan-03191809.pdf>>.

³² Mandasari and Mukaram.

³³ Ridho Astian Ami Sitompul, Mansur Tanjung, and Sriayu Aritha Panggabean, 'Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Hobin Nauli Multimedia Sibolga', *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 2.3 (2022), 144–53 <<https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/Jebaku>>.

³⁴ Dewi Nurkhasanah and Dhani Ichsanuddin Nur, 'Analisis Struktur Modal Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Manajemen*, 16.1978–6573 (2022), 1 <<https://fe.ummetro.ac.id/>>.

bisa mencegah terjadinya *agency cost* yang diinginkan dapat memajukan kinerja keuangan sebuah perusahaan.³⁵

Kepemilikan institusional meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, menurut penelitian Mila Nilayanti dan I Gusti Ngurah Agung.³⁶ Muhammad Irsyad juga menemukan bahwa kepemilikan institusional mempengaruhi kinerja keuangan dalam penelitiannya.³⁷

H3 : Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.



³⁵ Risma Deniza and others, 'Pengaruh Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Frekuensi Rapat Dewan Komisaris Dan Latar Belakang Pendidikan Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan', *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2.4 (2023), 567–78 <<https://doi.org/10.53625/juremi.v2i4.4592>>.

³⁶ Nilayanti and Suaryana.

³⁷ Irsyad.